

ABSTRAK

Nama : Animas Arum Kholifah Hartono
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Perilaku Kecenderungan Melukai Diri (*Self Harm*) Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Universitas YARSI dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Self harm* adalah perilaku melukai diri sendiri tanpa niat bunuh diri. Mahasiswa profesi dokter rentan mengalaminya karena tuntutan akademik, tanggung jawab klinis, dan tekanan psikologis. Perilaku ini penting diteliti karena berdampak pada kesehatan mental, prestasi akademik, serta terkait dengan prinsip Islam tentang perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*).

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* pada 96 mahasiswa profesi dokter Universitas YARSI. Instrumen yang digunakan adalah *Self-Harm Inventory* (SHI) berisi 22 item, dan data dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, median, dan standar deviasi.

Hasil: Seluruh responden menunjukkan kecenderungan *self harm* dengan rata-rata skor 28,99. Mayoritas berada pada kategori rendah (85,4%), sebagian sedang (13,5%), dan 1% tinggi. Dampak psikologis dan akademik sebagian besar rendah, namun sebagian kecil responden mengalami kategori sedang–tinggi berupa kesulitan mengendalikan emosi, kehilangan motivasi, dan hambatan belajar. Responden terbanyak dengan kecenderungan *self harm* adalah perempuan, berstatus lajang, dan tahap prakoas.

Kesimpulan: Mayoritas mahasiswa profesi dokter Universitas YARSI memiliki kecenderungan *self harm* rendah, meskipun terdapat kelompok kecil dengan kategori sedang–tinggi yang perlu mendapat perhatian. Islam memandang *self harm* sebagai perilaku yang dilarang karena bertentangan dengan prinsip perlindungan jiwa.

Kata Kunci: *Self harm*, Mahasiswa Profesi Dokter, Kesehatan Mental, *Self-Harm Inventory*, Pandangan Islam